

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono, metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek yakni jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian “*Analisis Peran Pemerintah Ddalam Mengatasi Dampak Kawasan Industri Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*” ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.²

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kata tertulis dari pihak yang diamati.³ Metode deskriptif kualitatif ini merupakan representasi langsung antara peneliti dan informan. Penggunaan metode deskriptif kualitatif adalah bahwa inti dari masalah yang dikaji yakni beberapa bentuk interaksi antara individu dengan data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara deskriptif. Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat deskriptif, dilakukan dengan *naturalistic/fenomenologi*, menggunakan analisis induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil dan pengungkapan suatu peristiwa merupakan tujuan penelitian. Metode kualitatif untuk menemukan teori di lapangan dan menemukan pola hubungan yang menjelaskan realitas interaktif dan kompleks.⁴

Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada pengumpulan data tidak berdasarkan pada teori tetapi dengan fakta-fakta yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 24.

³ V. Wiratna Sujerni, *Metodologi Penelitian Bisnisan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan XV (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 4.

diperoleh di lapangan. Oleh karena itu analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data asli dan lebih dalam dari hasil wawancara oleh pihak terkait dan mengembangkan menjadi sebuah teori untuk menggambarkan suatu penelitian. Peneliti berpartisipasi dengan cara mencatat apa yang terjadi di lapangan dan melakukan analisis reflektif terhadap berbagai kejadian yang diperoleh di lapangan secara langsung. Kemudian membuat laporan penelitian.

Data yang dibutuhkan penulis diperoleh dari subjek yang disurvei melalui observasi dan wawancara dengan datang ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara. Kemudian ke Kantor Kecamatan Mayong untuk melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait. Selanjutnya melakukan wawancara dengan petinggi Desa Sengon Bugel beserta masyarakatnya yang terdampak oleh industri.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan peneliti bertempat di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Alasan memilih tempat ini karena letaknya yang strategis dan terdapat banyak industri yang bergerak disana sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data dan mengamati secara langsung.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan. Kegiatan yang dilakukan penulis meliputi melakukan observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait dan mencari sumber data secara relevan kemudian dikaji dalam penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian sudah tertera dalam fokus penelitian yang ditentukan dengan sengaja, subyek penelitian ini yakni beberapa narasumber yang memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Untuk memperoleh informasi secara akurat dan jelas mengenai masalah yang dibahas,

⁵ Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 81.

maka diperlukan teknik informan. Informan merupakan seorang yang mengetahui suatu permasalahan/persoalan tertentu sehingga penulis bisa mendapatkan informasi secara akurat, jelas dan terpercaya meliputi keterangan, pernyataan-pernyataan dan data-data yang bisa membantu permasalahan yang sedang dikaji.

Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, pihak pengurus Kantor Kecamatan Mayong, Petinggi Desa Sengon Bugel beserta masyarakatnya yang terdampak industri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber subyek dari lokasi dimana data diperoleh. Sumber data menjadi faktor penting dalam penelitian karena akan mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian. Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

Data kualitatif adalah data yang bisa mencakup hampir seluruhnya data non-numerik. Data ini bisa menggunakan kata-kata dalam menggambarkan fakta dan fenomena yang sudah diamati di lapangan.

Terdapat jenis dan sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti mendapatkan data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data primer yakni menjadi bagian internal dalam proses penelitian dan dijadikan sebagai tujuan dalam pengambilan keputusan. Data primer lebih akurat karena disajikan secara rinci.⁸

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, pihak pengurus kantor Kecamatan Mayong dan Petinggi Desa Sengon Bugel beserta masyarakatnya yang terdampak industri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

⁸ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 79.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul yang dikaji oleh penulis yaitu buku-buku, jurnal dan penelitian yang relevan dengan judul peneliti.

Data sekunder misalnya buku, thesis, dokumen buku yang masuk dalam disertasi yang mampu memberikan gambaran dalam mengenal keadaan seseorang atau masyarakat tempat dimana kajian/penelitian dilakukan.⁹

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang dikaji, jurnal ilmiah yang terkait dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang sangat penting dalam metode penelitian. Secara umum, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif dan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka, penulis secara langsung akan terjun ke lapangan dan berada ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan dari dari informan yang terkait.

1. Wawancara

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara adalah cara paling populer dan umum yang digunakan peneliti. Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data, dimana dalam memperoleh data secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai orang, kegiatan, peristiwa, perasaan, motivasi dan sebagainya yang dilakukan oleh kedua belah pihak yakni pewawancara dan narasumber.

Wawancara baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan cara sudah mempersiapkan pertanyaan yang tersusun secara

⁹ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 124.

¹⁰ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 13.

sistematis sesuai dengan permasalahan maupun pertanyaan yang diajukan mengalir sesuai dengan alur pembicaraan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, pihak pengurus Kantor Kecamatan Mayong, dan Petinggi Desa Sengon Bugel serta masyarakat yang terdampak industri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Dengan analisis dokumen untuk mendapatkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Selain dengan pertanyaan yang sudah disiapkan (terstruktur) terdapat pertanyaan yang bersifat fleksibel mengalir sesuai dengan alur pembicaraan (tidak terstruktur).
 - b. Saat pelaksanaan wawancara menggunakan buku catatan dan alat perekam guna untuk memperoleh data secara relevan. Sebelum merekam, penulis sudah izin terhadap pihak terkait.
 - c. Data yang sudah didapatkan dari wawancara tersebut akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dari penulis.
2. Observasi

Observasi yakni metode penelitian yang mengharuskan seorang peneliti datang di lokasi penelitian dan peneliti melakukan tatap muka secara langsung dengan informan yang sudah terkait. Metode ini mengutamakan dimana mata, telinga dan perasaan ikut disadari peneliti dalam pengumpulan data tersebut¹¹

Peneliti melakukan observasi secara langsung di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, Kantor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan Petinggi Desa Sengon Bugel serta masyarakat yang terdampak industri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik non interaksi yang digunakan peneliti guna memperoleh data yang relevan. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data-data yang sudah didapatkan meliputi dokumen-dokumen dan gambaran penelitian yang terkait dengan masalah atau sumber data sekunder

¹¹ Sugiono, 148.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bisa dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan pada acuan tertentu meliputi uji *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (ketidakpastian).¹²

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap hasil data dalam penelitian yang didapatkan sehingga data tersebut tidak diragukan lagi. Dalam uji *credibility* dilakukan dengan 4 tahapan yakni:¹³

a. Perpanjangan waktu dalam penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan perpanjangan waktu dalam proses penelitian agar peneliti mampu mengkaji kembali dan menganalisis data-data yang sudah diperoleh sehingga keabsahan data lebih teruji.

b. Meningkatkan ketekunan penelitian

Meningkatkan ketekunan agar saat pengamatan penelitian dilakukan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara memastikan data dan peristiwa yang akan direkap secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tahapan yang mana peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara membagi waktu.¹⁴

d. Menggunakan referensi yang tepat

Referensi yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam membuktikan kebenaran data yang sudah ditemukan peneliti. Misalnya dokumentasi yang berisi gambar dan rekaman wawancara.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* adalah validitas secara eksternal daripenelitian kualitatif. Validitas secara eksternal

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), 173.

¹³ Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012).

¹⁴ Wiersma William “Triangulasi”, dalam Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

menunjukkan uji ketepatan atau bisa diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diperoleh. Dengan tujuan agar pembaca atau orang lain mampu memahami hasil dari penelitian kualitatif sehingga bisa memungkinkan untuk menerapkan hasil dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti dalam menyusun laporan harus mencantumkan uraian secara jelas, rinci, dapat dipercaya dan sistematis. Pada uji *Transferability* ini peneliti dituntut untuk melaporkan hasil penelitiannya sejelas mungkin dan harus diuraikan secara teliti yang menggambarkan konteks tempat penelitian dilakukan.¹⁵

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dalam penelitian kualitatif disebut reabilitas. Uji ini diperoleh dengan cara melakukan audit pada semua proses hasil penelitian. Dengan cara dilakukan oleh auditor yang independen atau mampu membimbing dalam mengaudit secara keseluruhan aktivitas dari peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.¹⁶

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kualitatif dikenal dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian akan dikatakan objektif apabila hasil penelitian sudah disepakati oleh semua orang. Dalam penelitian ini uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability* sehingga dalam melakukan pengujian bisa dilakukan secara bersamaan. Saat menguji *confirmability* berarti juga hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil dari penelitian adalah fungsi dari suatu proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah sesuai dengan standar *confirmability*. Uji *confirmability* lebih berfokus pada audit (pemeriksaan) terhadap kualitas dan kepastian dari hasil penelitian kualitatif, terkait kebenaran dari hasil penelitian yang berasal dari proses pengumpulan data yang sesungguhnya di lapangan.¹⁷

¹⁵ Sapto Haryoko, dkk, 404.

¹⁶ Faizal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Aplikasi* (Malang: YA3, 2011), 221.

¹⁷ Kanto, "*Sampling, Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*" dalam *Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 62.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengganti dan menemukan dengan sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan lainnya. Sehingga peneliti mampu memahami terkait permasalahan yang sedang dikaji dan disajikan dalam temuan yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan pemahaman data, analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna.

Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa:

1. Usaha mencari data yaitu tahapan di lapangan yang terkait sebelum ke lapangan.
2. Penyajian yang ditemukan di lapangan.
3. Penataan secara sistematis temuan di lapangan.
4. Menemukan makna, pencarian secara terus menerus sehingga tidak ada lagi arti lain yang mematahkan temuan tersebut.¹⁸

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model *Analisis Interaktif* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, terdapat tiga kegiatan yaitu:¹⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dengan memfokuskan hal-hal penting ataupun pokok dan mencari tema serta polanya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Mayong kemudian direduksi yang akan memberi suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Dalam proses reduksi data ini dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun guna memberikan kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan pengambilan langkah selanjutnya. Bentuk penyajian berupa teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan bagan.

Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Pengurus Kantor Kecamatan Mayong disajikan dalam bentuk teks naratif secara deskriptif yang akan digunakan untuk penyajian data.

¹⁸ Noeng Muhadjir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik dan Realisme Metaphisik" (Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama, 1998), 104.

¹⁹ Sugiono, 246-253.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melakukan pengumpulan data pada penelitian sudah berakhir. Selanjutnya menarik kesimpulan dengan verifikasinya sesuai dengan semua hal yang ada dalam sajian data dan reduksi data.

